

## ABSTRAK

**Naila Zumrotul Fajriyah**, Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan (Studi Penelitian tentang Program Tilawah *Tahfidz* Alquran di SDIT Luqmanul Hakim Kota Bandung)

Mutu pendidikan dipandang berkualitas jika mampu melahirkan keunggulan akademis dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Supaya kompetensi lulusan memiliki keunggulan maka dibutuhkan manajemen peningkatan kompetensi lulusan meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar alamiah; perencanaan program tilawah *tahfidz* Alquran; pengorganisasian program tilawah *tahfidz* Alquran; pelaksanaan program tilawah *tahfidz* Alquran; pengawasan program tilawah *tahfidz* Alquran; faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari program tilawah *tahfidz* Alquran SDIT Luqmanul Hakim Kota Bandung.

Penelitian ini berdasar PP No 19 tahun 2005 standar kompetensi lulusan adalah “kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tingkah laku, persepsi, motivasi, dan lainnya secara holistik dan dengan metode alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peningkatan kompetensi lulusan program tilawah *tahfidz* Alquran di SDIT Luqmanul Hakim Kota Bandung terdiri dari perencanaan yang meliputi perencanaan program; penetapan target capaian, penetapan jadwal; aturan pembelajaran; RPP; tahapan pembelajaran; rencana penilaian dan evaluasi pembelajaran; serta rencana kenaikan jilid dan uji publik. Pengorganisasian program TTQ dipegang oleh koordinator TTQ yang menaungi 17 guru tilawah dan 38 guru *tahfidz*. Pelaksanaan program TTQ menggunakan metode *Ummi* yaitu pembelajaran dalam pembelajaran tersebut terdapat hafalan surat juz 30 dan juz 29. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah kepada koordinator TTQ, pengawasan oleh koordinator TTQ kepada pengajar TTQ, juga pengawasan koordinator TTQ kepada peserta didik. Faktor pendukung program TTQ yaitu pemahaman guru terhadap metode *Ummi* serta guru tegas dan disiplin ketika mengajar. Faktor penghambat program TTQ yaitu buku prestasi siswa yang sering hilang, banyak kegiatan sekolah di jam TTQ, serta belum ada kebijakan yang tegas. Keberhasilan yang diraih setelah pelaksanaan program tilawah *tahfidz* Alquran yaitu tidak semua peserta didik yang akan lulus hafal 2 juz Alquran, masih ada kelas 6 yang tidak lolos seleksi uji publik juz 29.

**Kata kunci:** kompetensi lulusan, program tilawah *tahfidz* Alquran